

**KETERBUKAAN INFORMASI MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
("Keterbukaan Informasi")**

**DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE BUYBACK PLAN
("Disclosure")**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PT ASTRA INTERNATIONAL TBK DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO. 29 TAHUN 2023 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA.

THIS DISCLOSURE IS CONVEYED BY PT ASTRA INTERNATIONAL TBK IN COMPLIANCE WITH THE PROVISIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ("OJK") REGULATION NO. 29 OF 2023 ON THE BUYBACK OF SHARES ISSUED BY PUBLIC COMPANIES.



PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
("Perseroan") / ("Company")

Berkedudukan di Jakarta Pusat / Domiciled in Central Jakarta

Bidang Usaha / Line of Business:

Perdagangan Otomotif / *Automotive Trading*

Kantor Pusat / Head Office:

Menara Astra Lt. 59, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Telepon / *Telephone*: (021) 508 43 888

Situs web / *Website*: www.astra.co.id

Surel / *Email*: investor@ai.astra.co.id

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh pemegang saham Perseroan.

The information contained in this Disclosure is important to be read and considered by the Company's shareholders.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

If you experience any difficulty in understanding the information contained in this Disclosure or are uncertain about making a decision, you are advised to consult with a securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant, or other professional advisors.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2026

This Disclosure is published on 10 June 2026

I. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham Perseroan, Perseroan berencana melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") ("**Pembelian Kembali Saham**"). Pembelian Kembali Saham akan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 29/2023**") dan dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah ("**UU No. 40/2007**").

Jumlah nilai Pembelian Kembali Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah) dengan ketentuan: (i) jumlah saham yang akan dibeli kembali tersebut tidak akan melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan; dan (ii) jumlah saham *free float* setelah pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan menjadi kurang dari 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak memiliki dampak negatif yang material bagi kinerja keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.

I. INTRODUCTION

To enhance the Company's shareholder value creation, the Company plans to buyback its issued shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") ("**Share Buyback**"). The Share Buyback will be implemented in accordance with the OJK Regulation No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies ("**OJK Regulation No. 29/2023**") with due observance to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, as amended ("**Law No. 40/2007**").

Total value of the Share Buyback is up to Rp8,000,000,000,000.- (eight trillion Rupiah) provided that: (i) the number of shares to be bought back will not exceed 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital; and (ii) the number of free float shares after completion of the Share Buyback will not be less than 15% (fifteen percent) of the Company's issued and paid-up capital.

The implementation of the Share Buyback will not have any material adverse impact on the Company's financial performance or business activities.

II. PERKIRAAN JADWAL PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Sesuai dengan POJK No. 29/2023, Pembelian Kembali Saham akan diselesaikan dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui Pembelian Kembali Saham. Berikut adalah tanggal-tanggal penting terkait dengan Pembelian Kembali Saham:

Keterangan / Description	Tanggal / Date
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (" RUPSLB ") mengenai rencana Pembelian Kembali Saham	10 Juni 2026 /
<i>Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") regarding the Share Buyback plan</i>	<i>10 June 2026</i>

II. SHARE BUYBACK INDICATIVE SCHEDULE

In accordance with OJK Regulation No. 29/2023, the Share Buyback will be completed within 12 (twelve) months after the date of the General Meeting of Shareholders approving the Share Buyback. The following are key dates in relation to the Share Buyback:

Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI serta pengumuman Keterbukaan Informasi melalui situs web BEI dan situs web Perseroan <i>Submission of the Disclosure to OJK and IDX, as well as announcement of the Disclosure through the IDX's website and Company's website</i>	10 Juni 2026 / 10 June 2026
Pelaksanaan RUPSLB mengenai rencana Pembelian Kembali Saham <i>The convening of the EGMS regarding the Share Buyback plan</i>	17 Juli 2026 / 17 July 2026
Perkiraan jadwal Pembelian Kembali Saham <i>Indicative Schedule of Share Buyback</i>	20 Juli 2026 – 16 Juli 2027 / 20 July 2026 – 16 July 2027

III. BIAYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN PERKIRAAN JUMLAH NOMINAL SELURUH SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Jumlah nilai nominal seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perseroan akan bergantung kepada jumlah saham yang dibeli. Nilai pembelian saham adalah sebanyak-banyaknya Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah), belum termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan Pembelian Kembali Saham.

Dalam pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, Perseroan akan menggunakan dana internal Perseroan dan bukan dari pinjaman atau dana hasil penawaran umum.

Sesuai dengan UU No. 40/2007 dan POJK No. 29/2023, jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan bahwa jumlah saham *free float* setelah pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan menjadi kurang dari 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

III. COST OF SHARE BUYBACK AND ESTIMATED TOTAL NOMINAL VALUE OF SHARES TO BE BOUGHT BACK

The total nominal value of all shares, which will be bought back by the Company, will depend on the number of shares that will be bought. The budget is up to Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah), excluding brokerage fees and other costs related to the Share Buyback.

In carrying out the Share Buyback, the Company will utilize its internal funds and not funds from loans or public offerings.

In accordance with Law No. 40/2007 and OJK Regulation No. 29/2023, the number of shares to be bought back in the Share Buyback will not exceed 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital, while ensuring compliance with the requirement that the number of free float shares after the Share Buyback will not be less than 15% (fifteen percent) of the Company's issued and paid-up capital.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, Perseroan terus meningkatkan kerangka alokasi modal yang disiplin. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelian kembali saham merupakan salah satu instrumen alokasi modal yang dapat digunakan Perseroan untuk mengoptimalkan alokasi modal dan mendukung imbal hasil bagi pemegang saham, dengan tetap menjaga fleksibilitas yang memadai untuk mendanai peluang pertumbuhan serta mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

IV. EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR SHARE BUYBACK

As part of its commitment to enhancing long-term shareholder value, the Company continues to strengthen a disciplined capital allocation framework. In connection with this, share buybacks is one of the capital allocation tools available to the Company to optimize capital allocation and support shareholder returns, while maintaining sufficient flexibility to fund growth opportunities and preserve a strong financial position.

V. PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERUSAHAAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN DAMPAK ATAS BIAYA PEMBIAYAAN PERUSAHAAN

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kinerja operasional dan pendapatan Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal dan arus kas yang cukup untuk membiayai Pembelian Kembali Saham dan membiayai kegiatan usaha Perseroan.

V. ESTIMATED REVENUE DECREASE AS A RESULT OF SHARE BUYBACK AND IMPACT ON THE COMPANY'S FINANCING COSTS

The Company believes that the implementation of the Share Buyback will not have any material adverse impact on the Company's operational performance or revenue, as the Company currently has sufficient capital and cash flow to finance the Share Buyback and support its business activities.

VI. PROFORMA LABA PER SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DILAKSANAKAN, DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN

Berikut adalah proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Maret 2026 dengan memperhitungkan nilai Pembelian Kembali Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah):

VI. PROFORMA EARNING PER SHARE OF THE COMPANY FOLLOWING THE SHARE BUYBACK, TAKING INTO ACCOUNT DECREASE OF REVENUE

The following is the proforma of the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 March 2026, taking into account the Share Buyback budget of up to Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah):

(*) dalam triliun Rupiah / (*) in trillion Rupiah

Proforma/Proforma	Periode Laporan Keuangan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2026(*) <i>Financial Statements for the Period Ended on 31 March 2026(*)</i>		
	Sebelum Pembelian Kembali Saham / <i>Before Share Buyback</i>	Dampak / <i>Impact</i>	Setelah Pembelian Kembali Saham(**) / <i>After Share Buyback(**)</i>
Laba Bersih Periode Berjalan <i>Net Profit for the Ongoing Period</i>	6,4 6.4	-	6,4 6.4
Total Aset <i>Total Assets</i>	517,8 517.8	(8,0) (8.0)	509,8 509.8
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	293,1 293.1	(8,0) (8.0)	285,1 285.1
Laba Bersih per Saham (Rp penuh) <i>Net Profit per Share (in full Rupiah)</i>	146 146	-	149 149

Catatan: Biaya transaksi (biaya komisi pedagang perantara efek dan biaya lainnya) tidak dimasukkan dalam proyeksi karena tidak material.

Note: Transaction costs (brokerage commission fees and other related expenses) are not included in the projection as they are not material.

***) proforma ini disusun dengan menggunakan Laporan Keuangan per 31 Maret 2026 sehingga informasi yang disajikan belum memperhitungkan dampak hasil pembelian kembali saham yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 1 April 2026 – 10 Juni 2026. / *this proforma is prepared using the financial statements as of 31 March 2026, therefore the information presented has not yet included the impact of the previous buyback conducted by the Company from 1 April 2026 – 10 June 2026.*

Proforma di atas menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan terhadap indikator keuangan Perseroan, yang disebabkan oleh Pembelian Kembali Saham.

The above proforma indicates that there is no significant change to the Company's financial indicators as a result of the Share Buyback.

VII. PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham akan dilakukan pada harga yang dianggap baik dan wajar oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, khususnya POJK No. 29/2023.

VII. SHARE PRICE LIMITATION IN THE SHARE BUYBACK

The Share Buyback will be carried out at a price deemed appropriate and fair by the Company, with due regard to the applicable regulations, particularly OJK Regulation No. 29/2023.

VIII. PEMBATASAN JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 20 Juli 2026 sampai dengan 16 Juli 2027.

VIII. LIMITATION FOR THE SHARE BUYBACK PERIOD

The Share Buyback will be carried out starting from 20 July 2026 until 16 July 2027.

Perseroan dapat menghentikan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham sewaktu-waktu atas pertimbangannya sendiri dalam hal terdapat kondisi-kondisi di bawah ini yang terpenuhi:

The Company may, at its sole discretion, discontinue the implementation of the Share Buyback, if any of the following conditions are met:

1. Telah berakhirnya jangka waktu Pembelian Kembali Saham pada tanggal 16 Juli 2027;
2. Dana yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sudah mencapai Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah); atau
3. Perseroan memutuskan untuk menghentikan Pembelian Kembali Saham.

1. The Share Buyback period ended on 16 July 2027;
2. The funds that have been utilized by the Company have reached Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah); or
3. The Company decides to discontinue the Share Buyback.

Dalam hal Pembelian Kembali Saham dihentikan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas, Perseroan akan menyampaikan informasi mengenai penghentian Pembelian Kembali Saham kepada OJK disertai dengan alasannya dan mengumumkannya kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penghentian tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 9 POJK No. 29/2023.

In the event that the Share Buyback is discontinued due to the condition referred to in item 3 above, the Company will submit information regarding the discontinuation of the Share Buyback to OJK, including the reasons for such discontinuation, and announce it to the public no later than 2 (two) business days after such discontinuation, in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 29/2023.

IX. METODE PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Perseroan akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan metode sebagai berikut:

IX. METHOD OF SHARE BUYBACK

The Company will carry out the Share Buyback under the following method:

1. Pembelian Kembali Saham akan dilakukan secara bertahap atau secara penuh, melalui BEI.

1. The Share Buyback will be carried out either in stages or in full, through the IDX.

2. Perseroan akan menunjuk 1 (satu) perusahaan efek untuk melakukan Pembelian Kembali Saham.
3. Setiap pihak yang merupakan:
 - a. Komisaris, direktur, pegawai, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
 - c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b),

dilarang melakukan transaksi atas saham Perseroan pada hari yang sama dengan Pembelian Kembali Saham atau pada hari yang sama dengan penjualan saham hasil pembelian kembali yang dilakukan oleh Perseroan melalui BEI.

2. The Company will appoint 1 (one) securities company to carry out the Share Buyback.
3. Any party that constitutes:
 - a. A commissioner, director, employee, or major shareholder of the Company;
 - b. Individual who, due to his/her position, profession, or business relationship with the Company, may have access to insider information; or
 - c. Party who, within the last 6 (six) months, no longer qualifies as a party referred to in items (a) and (b),

are prohibited from trading the shares of the Company on the same day as the Share Buyback or on the same day as the Company sells any of the treasury shares through the IDX.

X. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	X. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
1. Pendapatan Perseroan diperkirakan tidak menurun akibat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.	1. The Company's revenue is not expected to decrease as a result of the Share Buyback.
2. Pembelian Kembali Saham diperkirakan tidak memiliki dampak negatif yang material terhadap keuangan Perseroan.	2. The Share Buyback is expected to have no material adverse impact on the Company's financial conditions.
3. Pembelian Kembali Saham akan menurunkan aset dan ekuitas Perseroan sebesar jumlah Pembelian Kembali Saham. Jika Perseroan menggunakan seluruh anggaran yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah aset dan ekuitas akan berkurang sebanyak-banyaknya Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah).	3. The Share Buyback will reduce the Company's assets and equity by the amount of the Share Buyback. If the Company utilizes the entire budget allocated for the Share Buyback at the maximum amount, the total assets and equity will decrease by up to Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah).

4. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material bagi kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal dan arus kas yang cukup untuk melakukan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional serta Pembelian Kembali Saham.

4. The Company believes that the implementation of the Share Buyback will not have any material adverse impact on its business activities or growth, as the Company currently has sufficient capital and cash flow to carry out and finance all of its business activities, business development initiatives, operational activities, as well as the Share Buyback.

XI. RENCANA PERSEROAN TERHADAP SAHAM HASIL PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Setelah berakhirnya periode Pembelian Kembali Saham, Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai saham treasury. Perseroan akan melakukan pengalihan atas saham hasil Pembelian Kembali Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya POJK No. 29/2023.

XI. COMPANY'S PLAN ON THE SHARES ACQUIRED THROUGH THE SHARE BUYBACK

After the completion of the Share Buyback period, the Company plans to retain the bought back shares as treasury shares. The Company will transfer the shares acquired through the Share Buyback in accordance with the applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No. 29/2023.

XI. TAMBAHAN INFORMASI

Pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan terkait dengan Pembelian Kembali Saham dapat menghubungi:

XI. ADDITIONAL INFORMATION

Shareholders who require additional information regarding the Share Buyback may contact:

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Menara Astra Lt. 59, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
 Telepon/Telephone: (021) 508 43 888
 Situs web/Website: www.astra.co.id
 Surel/Email: investor@ai.astra.co.id
 U.p./Attn.: Corporate Secretary